

SKRIPSI

**HUBUNGAN KOPING RELIGIUS DENGAN RESILIENSI PADA
MAHASISWA FK UNAIR ANGKATAN 2020 DI MASA PANDEMIK**



Penulis :

Annisa Faradila

NIM: 011811133109

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**HUBUNGAN KOPING RELIGIUS DENGAN RESILIENSI PADA
MAHASISWA FK UNAIR ANGKATAN 2020 DI MASA PANDEMIK**

Skripsi

Untuk memenuhi persyaratan tahap sarjana Program Studi Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya

Penulis:

Annisa Faradila

011811133109

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

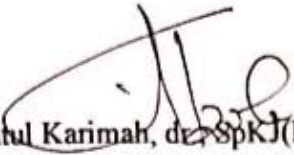
2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan

Tanggal 21 Desember 2022

Pembimbing I

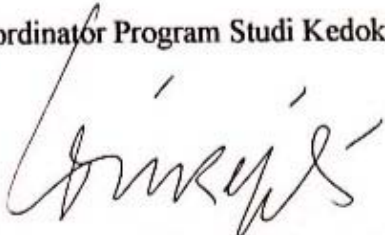

(Azimatul Karimah, dr, SpKJ(K), FISCN)

Pembimbing II


(Irfiansyah Irwadi, dr., M.Si)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Kedokteran


(Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M.Kes)

LEMBAR KEPUTUSAN TIM PENGUJI

**HUBUNGAN KOPING RELIGIUS DENGAN RESILIENSI PADA
MAHASISWA FK UNAIR ANGKATAN 2020 DI MASA PANDEMIK**

SKRIPSI

Oleh:

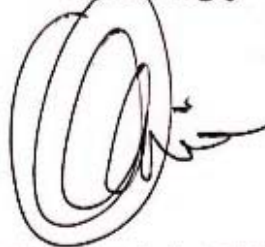
Annisa Faradila

NIM. 011811133109

Disetujui dan diterima setelah diuji oleh
Tim Penguji Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya

Surabaya, 26 Desember 2022

Ketua Penguji



Dr. Lilik Djuari, dr., M.Kes, AKK

NIP. 197503162016016201

Pembimbing Utama



Azimatul Karimah, dr., SpKJ(K), FISCN
NIP. 197806242005012013

Pembimbing Serta



Irfiansyah Irwadi, dr., M.Si
NIP. 198210122009121003

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Annisa Faradia
NIM : 011811133109
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenjang : S1

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

**HUBUNGAN KOPING RELIGIUS DENGAN RESILIENSI PADA
MAHASISWA FK UNAIR ANGKATAN 2020 DI MASA PANDEMIK**

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 26 Desember 2021



Annisa Faradila

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji hanya kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Koping Religius dengan Resiliensi pada Mahasiswa FK UNAIR Angkatan 2020 di Masa Pandemi” dengan baik. Skripsi ini telah diselesaikan dengan lancar tentunya tak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Azimatul Karimah, dr., SpKJ(K), FISCAM selaku dosen pembimbing utama penulis yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, serta masukan dalam pengerjaan skripsi.
2. Irfiansyah Irwadi, dr., M.Si selaku dosen pembimbing serta yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, serta masukan dalam pengerjaan skripsi.
3. Dr. Lilik Djuari, M.Kes., AKK., FISCAM selaku dosen penguji yang telah membantu melalui masukan-masukan serta memberikan ilmu yang bermanfaat dalam pengerjaan skripsi.
4. Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak., CMA sebagai Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan sarjana di Universitas Airlangga.
5. Prof. Dr. Budi Santoso, dr., Sp.OG (K) sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

6. Dr. Achmad Chusnu Romdhoni, dr., Sp.THT-KL (K), FICS sebagai Wakil Dekan 1 Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
7. Dr. Hanik Badriyah Hidayati, dr., Sp.S (K) sebagai Wakil Dekan 2 Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
8. Dr. Sulistiawati, dr., M.Kes sebagai Wakil Dekan 3 Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
9. Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M.Kes selaku Koordinator Program Studi yang telah memberikan kesempatan, mengizinkan, dan memfasilitasi pengerjaan skripsi.
10. Dr. Pudji Lestari, dr., M.Kes sebagai Penanggung Jawab Blok Penelitian yang telah memberikan izin serta memfasilitasi pengerjaan skripsi.
11. Dr. Andrianto dr., Sp. JP (K), FIHA, FASCC selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama proses perkuliahan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
12. Dosen dan staf Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, yang telah membantu dan memberikan materi perkuliahan sebagai penunjang pengetahuan yang menjadi dasar pengerjaan skripsi.

13. Ayahanda Jufri Efendi dan Ibunda Suliyah yang telah mendidik dan memberikan doa, serta Saudara Hoirul Hudayang selalu memberikan dukungan selama proses pendidikan dan pengerjaan penelitian.
14. Teman-teman ACHILLES 2018 terutama Innas Safira Putri dan Valentina Alfianti yang selalu memberikan bantuan, semangat, dan menjadi teman diskusi selama mengikuti proses pendidikan.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca. Dengan skripsi ini penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, 26 Desember 2022



Annisa Faradila

RINGKASAN

Ketika penduduk di Indonesia maupun seluruh dunia merasakan dampak dari pandemi COVID-19, muncul berbagai masalah yang berdampak ke segala aspek kehidupan dan salah satunya berupa menurunnya kesehatan mental masyarakat termasuk pada golongan mahasiswa. Mahasiswa dituntut untuk mampu beradaptasi dari berbagai rutinitas sehari-hari, mahasiswa yang sedang mengalami tekanan di tengah pandemi pada awalnya dianggap sebagai kejadian wajar sebab individu memang dituntut untuk mampu beradaptasi dari berbagai rutinitas kegiatannya sehari-hari, namun ternyata hal ini memicu munculnya tekanan dan perasaan emosional negatif pada masing-masing individu. Sehingga kondisi ini membuat mahasiswa membutuhkan upaya untuk meningkatkan ketahanan hidup yakni melalui koping. Salah satu strategi koping yang dapat dilaksanakan dalam meminimalisir stres bagi mahasiswa adalah melalui agama atau bisa disebut koping religius. Faktor lain yang dapat mengatasi segala stressor yang dihadapi adalah adanya ketahanan psikologis atau disebut resiliensi. Koping dapat dilakukan untuk mengatasi stres dari permasalahan yang muncul, sedangkan pengaruh spiritualitas dianggap menjadi salah satu aspek terciptanya resiliensi yang baik. Dengan demikian, peneliti merasa penelitian dengan judul "Hubungan koping religius dengan resiliensi pada mahasiswa FK UNAIR angkatan 2020 di masa pandemi" perlu untuk dilakukan, dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan koping religius dengan resiliensi pada mahasiswa FK UNAIR angkatan 2020 selama pandemi.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional* yang menggunakan data primer dengan menggunakan dua buah instrumen kuesioner yakni BRIEF RCOPE sebagai kuisisioner untuk data variabel koping relogius dan *Growth-Focused Resilience* sebagai kuesioner pengambilan data variabel resiliensi. Sampel penelitian ini terdiri dari 208 mahasiswa FK UNAIR Angkatan 2020. Pengambilan sampel melalui *non-random sampling*. Data dianalisis dengan Uji *Spearman-rho* menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan bahwa pada koping religius, total skor terendah adalah 7. Sementara skor tertinggi untuk koping religious positif adalah 28, sedangkan koping religious negatif adalah 22. Koping religius positif yang mendominasi disini menggambarkan bahwa para mahasiswa FK UNAIR angkatan 2020 menganggap Tuhan itu murah hati, pemaaf, penuh kasih sayang. Sementara pada hasil perhitungan resiliensi didapatkan skor terendah pada positif emosi yakni 7, dan persistensi perkembangan 12. Sedangkan untuk skor tertinggi persistensi perkembangan sebesar 45, pada positif emosi didapatkan skor 35 dengan rerata $34,42 \pm 6,077$ dan $25,27 \pm 5,488$. Sehingga dapat dimengerti bahwa mahasiswa yang menggunakan metode koping religius yang positif cenderung lebih memiliki resilensi berupa persistensi perkembangan. Sementara perhitungan analisis korelasi *Spearman* didapatkan *p-value* (sig) < 0,05 yang bermakna bahwa didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel koping religious dengan variabel resiliensi. Sesuai dengan tujuan umum dari peneilitian ini bahwa terdapat adanya hubungan yang signifikan antara koping religius dengan resiliensi pada mahasiswa FK UNAIR Angkatan 2020. Koping religius terbukti menjadi salah satu faktor yang berhubungan dan mempengaruhi resilinsi seseorang, koping yang baik akan

mengarahkan pada pertumbuhan yang baik begitupun sebaliknya. Cara pandang yang lebih positif terhadap suatu permasalahan membuat agama dirasakan dapat memberi rasa aman dan nyaman serta menawarkan jalan keluar saat menghadapi masalah. Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat baik untuk subjek penelitian maupun masyarakat dan pembaca serta hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan informasi.

ABSTRAK

Latar Belakang: Selama pandemi COVID-19 mahasiswa dituntut untuk mampu beradaptasi dari berbagai rutinitas sehari-hari, alhasil hal ini memicu munculnya tekanan dan perasaan emosional negatif pada masing-masing individu. Salah satu strategi koping yang dapat dilaksanakan dalam meminimalisir stres bagi mahasiswa adalah melalui agama (koping religius). Faktor lain yang dapat mengatasi segala stressor yang dihadapi adalah adanya ketahanan psikologis (resiliensi). Koping dilakukan untuk mengatasi stres dari permasalahan yang muncul, sedangkan pengaruh spiritualitas dianggap menjadi salah satu aspek terciptanya resiliensi yang baik. Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk perlu melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan koping religius dengan resiliensi pada mahasiswa FK UNAIR angkatan 2020 selama pandemi. **Metode:** Penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional* ini menggunakan data primer melalui dua buah instrumen kuesioner yakni BRIEF RCOPE dan *Growth-Focused Resilience*. Sampel diperoleh sebanyak 208 mahasiswa FK UNAIR Angkatan 2020 melalui *non-random sampling*. Data dianalisis dengan Uji *Spearman-rho* menggunakan aplikasi SPSS versi 21. **Hasil:** Didapatkan *p-value* (sig) ($<0,05$) yang bermakna adanya hubungan yang signifikan antara variabel koping religius dengan variabel resiliensi. Koping religius positif berhubungan secara positif terhadap persistensi perkembangan dan emosi positif mahasiswa. Mahasiswa yang persistensi perkembangannya baik dan mempunyai emosi positif cenderung menggunakan koping religius positif yang dominan. Students will appear persistent in studying, striving to graduate with the best grades that are able to tend to excel and have a high learning drive and do not give up easily. Students who tend to use negative religious coping have low developmental persistence and positive emotions, so their reliability is not good. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya hubungan yang signifikan antara koping religius dengan resiliensi pada mahasiswa FK UNAIR Angkatan 2020.

Kata Kunci: Koping Religius, Resiliensi, Pandemi COVID-19

ABSTRACT

Background: During the COVID-19 epidemic, college students were expected to adjust to varied daily routines, which resulted in the formation of pressure and bad emotional sensations in each individual. This situation necessitates college students' attempts to better their survival, namely through coping. Religion is one coping mechanism that may be used to help pupils reduce stress. Presence of resilience is another characteristic that can overcome any challenges. Coping is used to deal with stress caused by challenges, and spirituality is regarded as one part of developing excellent resilience. As a result, researchers decided to undertake study to see whether there is a relationship between religious coping and resilience in 2020 FK UNAIR students during a pandemic. **Methods:** This cross-sectional observational analytic study collects primary data using two questionnaire instruments, BRIEF RCOPE and Growth-Focused Resilience. Non-random sampling was used to collect samples from 208 FK UNAIR students in Batch 2020. The Spearman-rho Test was used to examine the data using the SPSS version 21 tool. **Results:** A p-value (sig) (<0.05) was obtained which means that there is a significant relationship between the religious coping variable and the resilience variable. Positive religious coping is positively related to the persistence of student development and positive emotions. Students whose developmental persistence is good and who have positive emotions tend to use dominant positive religious coping. **Conclusion:** Based on the findings of the preceding chapter's study and discussion, it is possible to infer that there is a substantial association between religious coping and resilience among FK UNAIR students in Batch 2020. **Keywords:** COVID-19 Pandemic, Religious Coping, Resilience

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM	i
PRASYARAT GELAR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR KEPUTUSAN TIM PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
RINGKASAN.....	ix
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan umum.....	4
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat teoritis	4
1.4.2 Manfaat praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Koping Religius	6
2.1.1 Pengertian koping religius	6
2.1.2 Strategi koping religius.....	7
2.1.3 Tipe koping religius	7
2.1.4 Instrumen pengukuran koping religius	10
2.2 Resiliensi	10
2.2.1 Definisi resiliensi	10
2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi.....	11
2.2.3 Aspek dari resiliensi	12
2.2.4 Instrumen pengukuran resiliensi	15
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	16
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	16
3.2 Hipotesis Penelitian.....	18
BAB IV METODE PENELITIAN.....	19
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	19
4.1.1 Jenis penelitian.....	19
4.1.2 Rancangan penelitian.....	19
4.2 Populasi dan Sampel	19
4.2.1 Populasi penelitian.....	19
4.2.2 Sampel penelitian.....	19

4.2.3 Teknik pengambilan sampel	19
4.2.4 Kriteria <i>sampling</i>	19
4.2.5 Besar sampel	20
4.3 Variabel Penelitian	20
4.3.1 Klasifikasi variabel	20
4.3.2 Definisi operasional penelitian	21
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
4.4.1 Lokasi penelitian.....	21
4.4.2 Waktu penelitian.....	21
4.5 Bahan dan Instrumen Penelitian.....	22
4.6 Prosedur Penelitian/Pengambilan Data	22
4.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	23
4.7.1 Teknik pengolahan data.....	23
4.7.2 Teknik analisis data	23
4.8 Aspek Etik Penelitian	24
4.9 Persetujuan Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.....	24
BAB V HASIL DAN ANALISIS.....	25
5.1 Data Umum Responden	25
5.2 Hasil Penelitian	27
5.2.1 Gambaran koping religius pada mahasiswa FK UNAIR angkatan 2020 di masa pandemik	27
5.2.2 Gambaran resiliensi pada mahasiswa FK UNAIR angkatan 2020 di masa pandemik	27
5.2.3 Hubungan koping religius dengan resiliensi pada mahasiswa FK UNAIR angkatan 2020 di masa pandemik	28
BAB VI PEMBAHASAN	30
6.1 Gambaran Koping Religius pada Mahasiswa FK UNAIR Angkatan 2020 di Masa Pandemi	30
6.2 Gambaran Resiliensi pada Mahasiswa FK UNAIR Angkatan 2020 di Masa Pandemi	31
6.3 Hubungan Koping Religius dengan Resiliensi pada Mahasiswa FK UNAIR angkatan 2020 di Masa Pandemi.....	34
6.4 Keterbatasan Penelitian	37
BAB VII PENUTUP.....	39
7.1 Kesimpulan	39
7.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Definisi operasional variabel penelitian.....	21
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Umum Responden.....	25
Tabel 5.2 Gambaran Koping Religius pada Mahasiswa FK UNAIR Angkatan 2020 di Masa Pandemi.....	27
Tabel 5.3 Gambaran Resiliensi pada Mahasiswa FK UNAIR Angkatan 2020 di Masa Pandemi.....	27
Tabel 5.4 Hubungan Koping Religius dengan Resiliensi pada Mahasiswa FK UNAIR Angkatan 2020 di Masa Pandemi.....	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Lembar <i>Informed Consent</i>	44
Lampiran 2: Lembar <i>Information for Consent</i>	45
Lampiran 3: Kuesioner Demografis	47
Lampiran 4: Kuesioner <i>Religious Coping Questionnaire</i> (BRIEF RCOPE)	48
Lampiran 5: Kuesioner Resiliensi (<i>Growth-Focused Resilience</i>)	50
Lampiran 6: Surat Keterangan Layak Etik	52
Lampiran 7: Tabulasi SPSS	53

DAFTAR SINGKATAN

COVID-19	: Corona Virus Disease 2019
FK	: Fakultas Kedokteran
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
SPSS	: Statistical Product and Service Solution
UNAIR	: Universitas Airlangga